



**STRATEGI DAKWAH MAJELIS
SHOLAWAT *DALĀ'I AL-KHAIRĀT*
MASJID AR-RAHMAH KRADENAN
DALAM MENINGKATKAN
RELIGIUSITAS BAGI JAMA'AH
PELAKU USAHA BATIK
PEKALONGAN**



M. BAGUS KHIKAMUL ULUM

NIM 3619061

2026

**STRATEGI DAKWAH MAJELIS SHOLAWAT *DALĀ'IL*
AL-KHAIRĀT MASJID AR-RAHMAH KRADENAN
DALAM MENINGKATKAN RELIGIUSITAS BAGI
JAMA'AH PELAKU USAHA BATIK PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

M. BAGUS KHIKAMUL ULUM

NIM 3619061

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2026

**STRATEGI DAKWAH MAJELIS SHOLAWAT *DALĀ'IT*
AL-KHAIIRĀT MASJID AR-RAHMAH KRADENAN
DALAM MENINGKATKAN RELIGIUSITAS BAGI
JAMA'AH PELAKU USAHA BATIK PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

M. BAGUS KHIKAMUL ULUM

NIM 3619061

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2026

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : M. Bagus Khikamul Ulum
NIM : 3619061
Program Studi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Judul Skripsi : Strategi Dakwah Majelis Sholawat *Dalā'il al-Khairāt* Masjid
Ar-Rahmah Kradenan dalam Meningkatkan Religiusitas Bagi
Jama'ah Pelaku Usaha Batik di Pekalongan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya, apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 1 Juli 2026

Yang Menyatakan,



M. Bagus Khikamul Ulum

NOTA PEMBIMBING

Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I.

**Jln. H. Muh Kamari, Ds. Karangjampo RT 01 RW 04 Kecamatan Tirta
Kabupaten Pekalongan**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. M. Bagus Khikamul Ulum

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

di PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : M. Bagus Khikamul Ulum

NIM : 3619061

Judul : Strategi Dakwah Majelis Sholawat *Dalā'il al- Khairāt* Masjid Ar-Rahmah Kradenan dalam Meningkatkan Religiusitas Bagi Jama'ah Pelaku Usaha Batik di Pekalongan

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 1 Juli 2026

Pembimbing,



Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I.

NIP. 19701005 2003121 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolnko Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fund.uingusdur.ac.id | Email : fund@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **M. Bagus Khikamul Ulum**
NIM : **3619061**
Judul Skripsi : **Strategi Dakwah Majelis Sholawat *Dalā'il al-Khairāt* Masjid Ar-Rahmah Kradenan dalam Meningkatkan Religiusitas Bagi Jama'ah Pelaku Usaha Batik di Pekalongan**
Dosen Pembimbing : **Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I.**

Telah diujikan pada hari Senin tanggal 13 Juni 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Amat Zuhri, M.Ag.
NIP. 197204042001121001

Penguji II

Irfandi, M.H.
NIP. 198511202020121004



Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag.
NIP. 197411182000032001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonemkonsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet

س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...	Fathah dan ya	ai	a dan u
وَ...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَأَلَ suila
- كَيْفَ kaifa

- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...إ...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
إ...ي...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...ؤ...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah
Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim

dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ - Wa innallāha

lahuwa khair ar-rāziqīn/Wa innallāha lahuwa
khairurrāziqīn

بِسْمِ اللَّهِ بِحْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا - Bismillāhi

majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ - Alhamdu lillāhi rabbi al-

`ālamīn/Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ - Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلّٰهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-
amru jamī`an

J. Tajwid

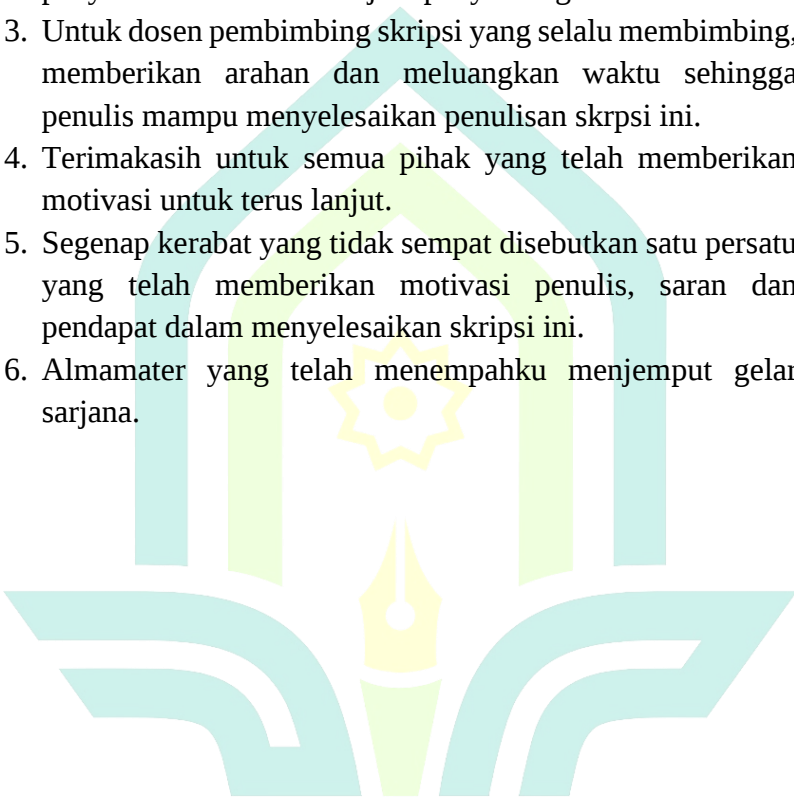
Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



PERSEMBAHAN

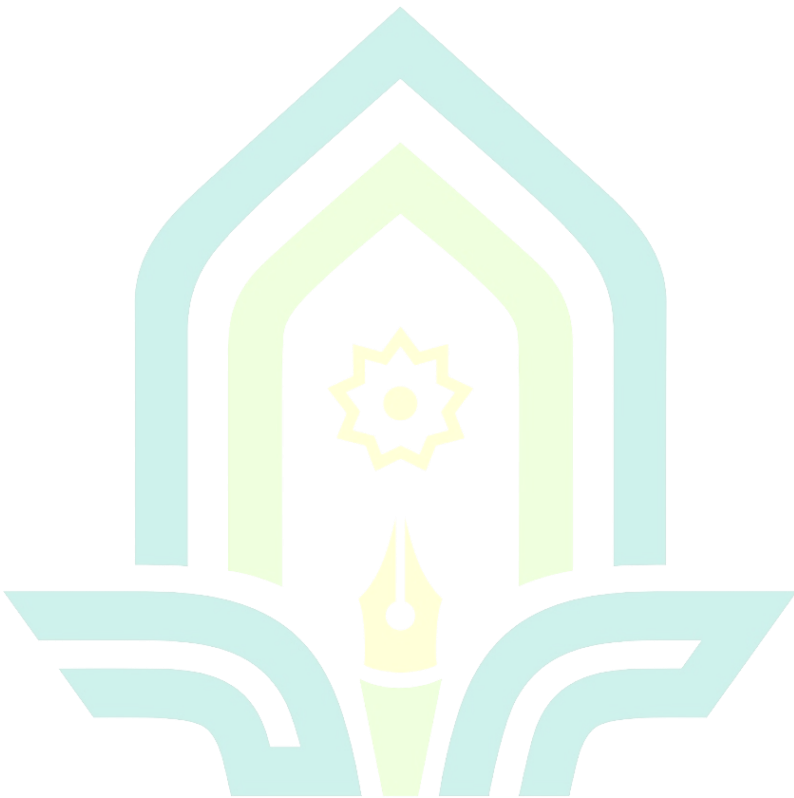
Skripsi ini kupersembahkan kepada :

1. Orang tua yang paling berharga dalam hidupku yaitu Bapak dan Ibu yang telah menjadi penyemangat hidup, memberikan motivasi dan do'a yang terbaik untukku.
2. Untuk sahabat saya yang telah membantu dalam penyusunan ini serta menjadi penyemangatku.
3. Untuk dosen pembimbing skripsi yang selalu membimbing, memberikan arahan dan meluangkan waktu sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Terimakasih untuk semua pihak yang telah memberikan motivasi untuk terus lanjut.
5. Segenap kerabat yang tidak sempat disebutkan satu persatu yang telah memberikan motivasi penulis, saran dan pendapat dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Almamater yang telah menempahku menjemput gelar sarjana.



MOTTO

“Apapun hasilnya, berbanggalah dengan setiap proses yang telah kamu lalui. Mari rayakan diri sendiri dengan semua usahanya”



ABSTRAK

Ulum, M. Bagus Khikamul, 2026. Analisis Strategi Dakwah Majelis Sholawat *Dalā'il al-Khairāt* Masjid Ar-Rahmah Kradenan dalam Meningkatkan Religiusitas Bagi Pelaku Usaha Batik di Pekalongan. Skripsi Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Dr. H. Khoirul Basyar, M. S.I.

Kata Kunci : Strategi Dakwah, Majelis Sholawat *Dalā'il al-Khairāt*, Religiusitas Masyarakat.

Dakwah merupakan upaya mengajak masyarakat untuk mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu bentuk dakwah yang berkembang di masyarakat adalah melalui Majelis Sholawat *Dalā'il al-Khairāt* di Masjid Ar-Rahmah Kradenan Kota Pekalongan yang memadukan pembacaan sholawat, tausiyah, dan pembinaan keagamaan sebagai sarana meningkatkan religiusitas masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi dakwah, faktor pendukung dan penghambat, serta pengaruh strategi dakwah Majelis Sholawat *Dalā'il al-Khairāt* terhadap religiusitas masyarakat.

Penelitian ini merupakan jenis empiris yuridis menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Subjek penelitian meliputi pengurus Masjid, pengurus majelis, dan jamaah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi dakwah yang diterapkan meliputi pendekatan bil-hal, dakwah kultural, persuasif, edukatif, dan penguatan ukhuwah Islamiyah. Faktor pendukung terdiri atas dukungan tokoh masyarakat, fasilitas Masjid yang memadai, antusiasme jamaah, serta suasana majelis yang kondusif. Sementara itu, faktor penghambat meliputi kesibukan jamaah, keterbatasan waktu, dan kondisi fisik sebagian peserta. Untuk mengatasi hambatan tersebut, pengurus melakukan komunikasi yang intensif, memberikan

motivasi, menyesuaikan waktu pelaksanaan kegiatan, serta melakukan evaluasi secara berkala. Strategi dakwah yang diterapkan memberikan dampak positif terhadap religiusitas masyarakat, yang ditandai dengan meningkatnya partisipasi jamaah, kebiasaan beribadah, kesadaran beragama, kedekatan kepada Allah SWT, serta kepedulian sosial.

Kesimpulan penelitian menunjukkan Majelis Sholawat Dalā'il al-Khairāt berperan sebagai media dakwah yang efektif dalam meningkatkan religiusitas masyarakat di lingkungan Masjid Ar-Rahmah Kradenan Kota Pekalongan.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Dakwah Majelis Sholawat *Dalā'il al-Khairāt* Masjid Ar-Rahmah Kradenan dalam Meningkatkan Religiusitas Jama'ah Laku Usaha Batik di Pekalongan”. Sholawat dan salam senantiasa terlimpahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga Umat Islam mendapatkan petunjuk kejalan yang lurus baik di dunia maupun diakhirat.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar sarjana pada program studi Manajemen Dakwah pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Ibu Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag., selaku Dekan FUAD UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Hanif Ardiansyah, M.M., selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah FUAD UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Dr. Khoirul Basyar, M.S.I selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktu, motivasi dan arahan dengan penuh kesabaran.
5. K.H. Muhammad Anis, Ustadz Yasykur dan Ahmad Ahid yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian.

6. Staf dan Karyawan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Semoga apa yang telah kami peroleh selama kuliah di Fakultas Ushuludin, Adab dan Dakwah UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, bisa bermanfaat bagi semua pembaca, khususnya bagi kami pribadi. Penulis sebagai manusia biasa yang teak pernah luput dari kesalahan dan dosa, menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Pekalongan, 1 Juli 2026

Penulis,



M. Bagus Khikamul Ulum

NIM. 3619061

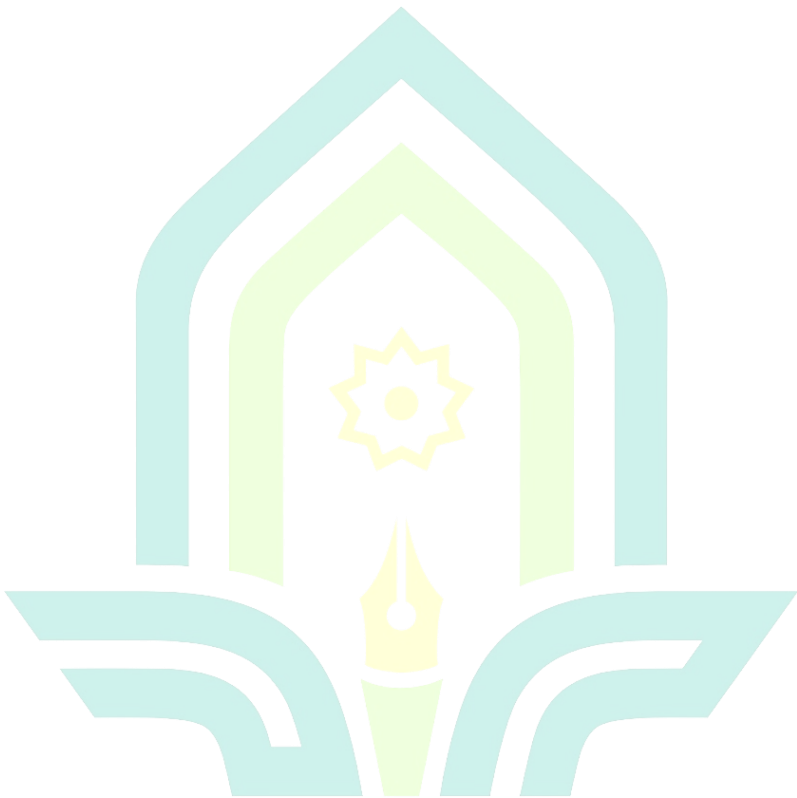
DAFTAR ISI

JUDUL	
.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	ii
PERSEMBAHAN	xiii
MOTTO.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
KATA PENGANTAR	xvii
DAFTAR ISI	xix
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Landasan Teori.....	8
F. Metode Penelitian.....	16
G. Sistematika Pembahasan.....	20
BAB II TEORI STRATEGI DAKWAH DAN KONSEP KEBERHASILAN USAHA BERBASIS RELIGIUSITAS DAKWAH	22
A. Teori dan Konsep Manajemen Strategi Dakwah ..	22
B. Konsep Religiusitas dan Implikasinya Terhadap Keberhasilan Usaha	38
BAB III STRATEGI DAKWAH DALAM MENINGKATKAN RELIGIUSITAS PELAKU USAHA BATIK MELALUI SHOLAWAT <i>DALĀ'IL AL-</i>	

KHAIRĀT DI MASJID AR-RAHMAH KRADENAN KOTA PEKALONGAN.....	47
A. <i>Majelis Dalā'il Al-Khairāt di Masjid Ar-Rahmah Kradenan Pekalongan.....</i>	<i>47</i>
B. <i>Pelaksanaan Tradisi Sholawat Dalā'il al-Khairāt di Masjid ar-Rahmah Kradenan Kota Pekalongan..</i>	<i>59</i>
C. <i>Strategi Dakwah dalam Meningkatkan Religiusitas Masyarakat Melalui Sholawat Dalā'il al-Khairāt di Masjid Ar-Rahmah Kradenan Kota Pekalongan .</i>	<i>74</i>
D. <i>Keadaan Religiusitas Masyarakat Kradenan Pekalongan.....</i>	<i>78</i>
BAB IV ANALISIS MANAJEMEN STRATEGI DAKWAH TERHADAP RELIGIUSITAS JAMA'AH PELAKU USAHA BATIK.....	83
A. <i>Strategi Dakwah Majelis Dalā'il al-Khairāt di Masjid Ar-Rahmah Kradenan Pekalongan dalam Meningkakan Religiusitas Pelaku Usaha Batik ...</i>	<i>83</i>
B. <i>Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Implementasi Strategi Dakwah Majelis Sholawat Dalā'il al-Khairāt yang Berpengaruh Pada Tingkat Religiusitas Masyarakat.....</i>	<i>89</i>
BAB V PENUTUP	94
A. <i>Kesimpulan.....</i>	<i>94</i>
B. <i>Saran</i>	<i>95</i>
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berfikir	16
Gambar 3.1 Struktur Kepengurusan Masjid Ar-Rahmah Pekalongan	53



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara.....	81
Lampiran 2. Transkrip Wawancara.....	84
Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian	95
Lampiran 4. Daftar Riwayat Hidup	97



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dakwah merupakan kegiatan penyampaian ajaran Islam kepada umat manusia dengan tujuan membimbing mereka menuju kehidupan yang lebih baik sesuai dengan nilai-nilai agama. Dalam konteks masyarakat Indonesia yang multikultural, dakwah melalui sholawat menjadi salah satu pendekatan efektif karena mampu menggabungkan unsur religiusitas, budaya, dan sosial. Sholawat, sebagai bentuk pujian kepada Nabi Muhammad SAW, tidak hanya berfungsi sebagai ibadah ritual, tetapi juga sebagai sarana pendidikan moral dan penguatan identitas keislaman. Menurut penelitian oleh Al-Zastrouw dalam jurnal "*Islamic Communication*", sholawat telah berkembang menjadi medium dakwah yang populer di era digital, di mana majelis sholawat mampu menjangkau generasi muda melalui media sosial.¹

Dalam hal ini Hujjatul Islam (Imam al-Ghazali) berkata: "*Seyogyanya anda membagi-bagi waktu diisi dengan satu macam wirid tertentu yang tidak terganggu oleh macam wirid lainnya*".² Hal ini berarti bahwa sebagai Muslim haruslah berpedoman pada satu jalan yang menurutnya baik untuk hidupnya di era sekarang ini. Bisa dengan ikut tarekat (jalan), wirid, atau dzikir tertentu. Sebagian orang berpendapat, wirid dapat memberi pengaruh yang besar bagi penerangan hati dan

¹ N. Al-Zastrouw, "Sholawat Sebagai Medium Dakwah Di Era Digital: Kajian Terhadap Majelis Sholawat Dan Jangkauannya Pada Generasi Muda Melalui Media Sosial," *Islamic Communication* 5, no. 2 (2021).123

² A. S. Saleh, "The Relevance of Al-Ghazali's Teachings on Wirid in Contemporary Islamic Practice," *Journal of Islamic Studies* 15, no. 3 (2022).45

pengendalian anggota tubuh. Namun, wirid itu akan segera dirasakan jika dilakukan secara terus-menerus dan dilakukan pada waktu-waktu khusus yang disediakan untuknya. Selain halnya kegiatan religiusitas berbasis teologis, munculnya majelis-majelis merupakan narasi menarik untuk menjelaskan bahwa religiusitas digunakan oleh masyarakat perkotaan guna menyeimbangkan kebutuhan rohani dan juga materi. Munculnya semacam itu menandakan bahwa kebutuhan religiusitas penduduk kelas menengah perkotaan mengalami peningkatan.³

Majelis Sholawat *Dalā'il al-Khairāt* merupakan salah satu kelompok sholawat yang aktif di Indonesia, khususnya di wilayah Jawa Tengah. Majelis ini dikenal dengan repertoar sholawat yang kaya akan nilai-nilai tasawuf dan akhlak mulia, yang disampaikan melalui pertunjukan musik dan syair. Berdasarkan data dari situs resmi Kementerian Agama Republik Indonesia, majelis ini telah tersebar di berbagai daerah dan sering mengadakan kegiatan rutin di Masjid-Masjid untuk memperkuat ikatan sosial antarumat.⁴ Penelitian oleh Susanto dalam "*Journal of Islamic Studies*" menunjukkan bahwa majelis sholawat seperti ini berperan penting dalam menjaga tradisi keagamaan di tengah arus modernisasi.⁵

Data terkini dari Kementerian Agama Republik Indonesia (Kemenag RI) per tahun 2023 menunjukkan

³ W. H. Jati, "Kentruksi Keimanan Baru Kelas Menengah Muslim," *LIPi: Jurnal Kajian Dan Pengembangan Dakwah* 2, no. 8 (2021).176

⁴ Kementerian Agama Republik Indonesia. (2023). Data Majelis Sholawat dan Kegiatan Keagamaan di Indonesia. Diakses dari <https://kemenag.go.id/>.

⁵ R Susanto, "The Role of Sholawat Majelis in Preserving Religious Traditions Amid Modernization in Indonesia," *Journal of Islamic Studies* 8, no. 4 (2021).

bahwa jumlah Masjid di Indonesia mencapai sekitar 800.000 unit, sedangkan mushola sebanyak 500.000 unit.⁶ Data ini menunjukkan peningkatan signifikan dari tahun sebelumnya, yang mencerminkan pertumbuhan infrastruktur keagamaan. Di Kabupaten Pekalongan khususnya, terdapat lebih dari 500 Masjid dan mushola yang tersebar di berbagai kecamatan, termasuk desa Kradenan, yang menjadi basis bagi kegiatan dakwah seperti majelis sholawat.

Religiusitas masyarakat Indonesia saat ini menghadapi tantangan dari globalisasi dan perubahan sosial. Banyak individu, terutama generasi muda, mengalami penurunan intensitas ibadah akibat kesibukan duniawi. Penelitian oleh Rahayu dan Suryani dalam Jurnal Dakwah dan Komunikasi menemukan bahwa religiusitas dapat ditingkatkan melalui kegiatan dakwah yang interaktif, seperti sholawat, yang mampu menarik partisipasi aktif. Namun, tanpa strategi yang tepat, majelis sholawat mungkin tidak mampu menjangkau seluruh lapisan masyarakat. Penelitian ini pun masih bersifat umum dan belum mengaitkan peningkatan religiusitas dengan konteks sosial-ekonomi jamaah tertentu, misalnya jamaah yang memiliki latar belakang profesi yang homogen seperti pelaku usaha.⁷

Strategi dakwah yang efektif diperlukan untuk mengatasi masalah tersebut. Majelis Sholawat *Dalā'il al-Khairāt* di Masjid Ar-Rahmah Kradenan Pekalongan di

⁶ Kementerian Agama Republik Indonesia. (2023). Data Majelis Sholawat dan Kegiatan Keagamaan di Indonesia. Diakses dari <https://kemenag.go.id/>.

⁷ S Rahayu and L Suryani, "Dakwah Interaktif Melalui Sholawat: Pengaruhnya Terhadap Religiusitas Generasi Muda," *Jurnal Dakwah & Komunikasi* 10, no. 3 (2020).

bawah asuhan K.H. Muhammad Anis bin K.H. Thohir telah mengembangkan berbagai pendekatan, seperti pengadaan ritual pembacaan Sholawat *Dalā'il al-Khairāt* dengan pesan keagamaan. Strategi ini tidak hanya memperkuat aspek religiusitas tetapi juga membangun solidaritas sosial. Majelis ini memiliki jamaah berjumlah ribuan yang tersebar di berbagai daerah di kota Pekalongan dan sekitarnya. Para jamaah ini umumnya mewakili kelas menengah perkotaan dengan ragam latar profesi, di mana sebagian besar adalah berprofesi sebagai pelaku usaha batik.⁸

Dalā'il al-Khairāt merupakan antologi rumusan-rumusan shalawat nabi yang diamalkan sebagai praktek beragama keseharian. Kitab ini disusun oleh Syaikh Muhammad bin Sulaiman al-Jazuli dari Maroko, kehadirannya di Indonesia dapat ditemukan pada pesantren salaf maupun majelis yang mengamalkan *Dalā'il al-Khairāt* secara rutin.⁹ Substansi amalan *Dalā'il al-Khairāt* memberikan bimbingan dalam mencapai kualitas lebih baik dalam rangka mendekatkan diri kepada Tuhan, hal ini dapat disebut sebagai bentuk aktifitas tasawuf atau sebuah pengalaman keberagamaan bagi para pengamalnya.

Strategi dakwah melalui tradisi pembacaan sholawat *Dalā'il al-Khairāt* di Masjid Ar-Rahmah Kradenan kota Pekalongan tentunya menjadi suatu fenomena yang menarik untuk diteliti, mengingat tradisi ini berkaitan erat dengan etos kewirausahaan yang dipercaya dapat memberikan berkah keberhasilan usaha. Tradisi pembacaan *Dalā'il al-Khairāt* ini jarang sekali

⁸ Khoirudin, "Wawancara Pribadi" (Jenggot, Pekalongan Selatan, March 29, 2024).

⁹ Bagus Irawan, *Dalail Al-Khairat* (Depok: Keira, 2020).

ditemukan di daerah lain. Masyarakat biasanya cenderung memilih sholawat yang ringkas dan praktis seperti sholawat Nariyah, Sholawat Badar, atau Qosidah sholawat biasa, itu pun dilaksanakan hanya beberapa hari atau minggu sekali, atau bahkan dalam acara tertentu saja. Akan tetapi di Masjid Ar-Rahmah, tradisi pembacaan sholawat yang menurut hemat penulis sangat unik dan menarik, di mana tradisi Dalā'il al-Khairāt di Masjid Ar-Rahmah ini dilaksanakan setiap hari tanpa libur. K.H. Muhammad Anis sebagai pemimpin majelis menerapkan strategi dakwah melalui pendidikan kepada jamaah tidak ubahnya seperti guru sufi klasik mendidik murid mereka. Keunikan inilah yang belum tersentuh oleh penelitian-penelitian terdahulu, baik yang mengkaji sholawat sebagai fenomena dakwah digital, peran majelis sholawat secara umum, maupun dakwah interaktif dalam meningkatkan religiusitas, sehingga terdapat kekosongan kajian mengenai pendekatan pedagogis bergaya sufi klasik yang diterapkan secara konsisten dan intensif pada satu komunitas jamaah tertentu.¹⁰

Seperti halnya ungkapan yang disampaikan oleh Kyai Tahrir, sudah puluhan tahun beliau mengikuti Dalā'il al-Khairāt hidupnya terasa tenang, damai dan ekonomi keluarga menjadi berkah dan tercukupi. Semua ini lantaran barokah istiqomah mengikuti tradisi Dalā'il al-Khairāt di Masjid Ar-Rahmah. 11 Keunikan dan ciri khas yang dimiliki majelis ini menjadikan acuan peneliti semakin tertarik untuk menelusuri lebih lanjut, terlebih karena keterkaitan antara keistiqomahan bersholawat

¹⁰ Moh. Ali Aziz, *Metodologi Dakwah*, Cetakan 8 (Jakarta: Kencana, 2023).

¹¹ K.H. Anis, Wawancara Pribadi, Kediaman Beliau, Kradenan kota Pekalongan, pada tanggal 22 Maret 2024 pukul 21.15 WIB.

dengan etos kewirausahaan jamaah yang mayoritas berprofesi sebagai pelaku usaha batik belum pernah dikaji secara khusus dalam penelitian-penelitian sebelumnya. Dengan demikian, penelitian mengenai religiusitas masyarakat perkotaan kelas menengah yang selama ini masih bersifat umum secara nasional, perlu diperdalam melalui studi kasus yang spesifik dan kontekstual terhadap komunitas jamaah di Kradenan, Pekalongan.

Urgensi penelitian ini terletak pada kebutuhan analisis strategi dakwah yang spesifik dan belum terjamah oleh kajian terdahulu, baik dari sisi lokus, pendekatan pedagogis, maupun keterkaitannya dengan etos kewirausahaan jamaah. Secara keseluruhan, latar belakang ini menekankan peran majelis sholawat dalam dakwah. Strategi dakwah di Masjid Ar-Rahmah Kradenan Pekalongan patut dikaji. Religiusitas masyarakat dapat ditingkatkan melalui kegiatan ini. Data dari Kemenag RI memberikan konteks nasional. Penelitian terdahulu memberikan landasan empiris sekaligus menyisakan celah yang perlu diisi. Tantangan dan peluang perlu diidentifikasi. Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan baru yang mengisi kekosongan kajian tersebut. Akhirnya, fokus pada judul spesifik ini akan memperkaya ilmu dakwah.

Berpijak pada latar belakang masalah di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Strategi Dakwah Majelis Sholawat *Dalā’il al-Khairāt* Masjid Ar-Rahmah Kradenan dalam Meningkatkan Religiusitas bagi pelaku batik di Pekalongan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka secara spesifik peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi dakwah yang diterapkan oleh Majelis Sholawat *Dalā'il al-Khairāt* di Masjid Ar-Rahmah Kradenan Pekalongan dalam meningkatkan relusitas pelaku usaha batik?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi strategi dakwah Majelis Sholawat *Dalā'il al-Khairāt* yang berpengaruh pada tingkat religiusitas pelaku usaha batik?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui bagaimana strategi dakwah yang diterapkan oleh Majelis Sholawat *Dalā'il al-Khairāt* di Masjid Ar-Rahmah Kradenan Pekalongan dalam meningkatkan relusitas pelaku usaha batik
2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi strategi dakwah Majelis Sholawat *Dalā'il al-Khairāt* yang berpengaruh pada tingkat religiusitas pelaku usaha batik.

D. Manfaat Penelitian

Peneliti mengharapkan manfaat penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menambah khazanah keilmuan pada Jurusan Manajemen Dakwah.
 - b. Memberikan pengetahuan dan wawasan bagi peneliti lain terkait bagaimana strategi dakwah majelis sholawat *Dalā'il al-Khairāt* di Masjid Ar-Rahmah Kradenan Pekalongan dalam meningkatkan religiusitas masyarakat.
- c. Dapat digunakan sebagai bahan referensi alternatif bagi penelitian lebih lanjut sehingga menghasilkan penelitian yang lebih baik.

d. Pembaca dan penulis, memberikan kontribusi atau menaruh minat pada pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di jurusan Manajemen Dakwah pada strategi dakwah untuk mengembangkan aspek ilmiah dalam mata pelajaran.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini akan memberikan panduan bagi majelis sholawat *Dalā'il al-Khairāt* dan Masjid-Masjid sejenis dalam merancang strategi dakwah yang lebih efektif untuk meningkatkan religiusitas masyarakat. Hasilnya dapat dijadikan acuan bagi pengurus Masjid, da'i, dan komunitas keagamaan di Pekalongan untuk mengoptimalkan kegiatan sholawat sebagai sarana pendidikan moral dan penguatan solidaritas sosial.

E. Landasan Teori

1. Analisis Teori

a. Strategi Dakwah

Strategi berasal dari istilah Bahasa Yunani yang aslinya berarti “seni sang jendral” atau “kapal sang jendral”. Dengan demikian, dalam istilah tersebut terkandung makna yang mencakup sejumlah situasi kompetitif dalam hal pertarungan dan permainan. Kemudian istilah strategi meluas ke berbagai aspek kegiatan masyarakat, termasuk dalam bidang komunikasi dan dakwah.¹² Strategi

¹² Kustandi Suhandang, *Strategi Dakwah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021).

dakwah artinya metode, siasat, taktik atau manuver yang dipergunakan dalam aktivitas kegiatan dakwah.¹³ Sedangkan dakwah dalam bahasa Arab dalam bentuk masdar berasal dari kata *yad'u, da'a, da'watan* yang berarti mengajak, menyeru, mengundang, doa, dan sejenisnya. Dengan kata lain, agar manusia mau mehami islam sehingga mereka mendapatkan kebaikan dan kebahagiaan didunia dan diakhirat kelak.¹⁴ Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa, strategi dakwah diartikan menyiasati kondisi situasi maupun keadaan baik ruang dan waktu yang akan di tempuh di masa yang akan datang, guna mencapai efektivitas atau untuk mencapai suatu tujuan.¹⁵

b. Religiusitas Masyarakat

Religiusitas adalah suatu tindakan manusia yang berkarakter nilai- nilai, etika, agama, dan norma-norma. Agama bagi manusia merupakan unsur pokok yang menjadi kebutuhan religiusitas. Peraturan-peraturan yang terdapat di dalam agama pada dasarnya merupakan nilai tertinggi bagi manusia. Demikian pula bagi masyarakat di mana norma-norma agama tetap diakui sebagai kaidah-kaidah yang bersumber dari Allah SWT. Oleh karena itu, pembinaan perilaku beragama sesungguhnya tidak lain hanyalah untuk

¹³ Samsul Amin Munir, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: PT. Amzah, 2020).

¹⁴ A Pimay, *Sebuah Pengantar Manajemen Dakwah* (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Grup, 2021).

¹⁵ Laila Afifah and Atjep Muhlis, "Strategi Dakwah Santri Dalam Menghadapi Berita Hoax Di Media Sosial," *Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 5, no. 2 (2020).

menjadikan manusia sebagai manusia yang sempurna.¹⁶ Religiusitas merupakan komitmen seseorang terhadap agamanya dalam bentuk pengetahuan, keyakinan, peribadatan, yang termanifestasi dalam perilaku dan ucapannya. Religiusitas individu sering diartikan seberapa dalam pengetahuanpengetahuan agamanya, seberapa kuat keyakinan terhadap nilai-nilai dan dogma-dogma agama, seberapa intens melaksanakan ibadah yang dianjurkan oleh agama dan seberapa dalam penghayatan terhadap nilai-nilai agama yang dianutnya.¹⁷

Masyarakat atau disebut community (masyarakat setempat) adalah warga di dalam sebuah desa, kota, suku, atau suatu negara. Dalam hal ini suatu kelompok yang besar maupun kecil yang hidup bersama, memenuhi kepentingan-kepentingan hidup bersama, maka disebut masyarakat setempat.¹⁸ Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa, religiusitas masyarakat adalah wujud di mana seseorang yakin dan percaya kepada Tuhan, sehingga keadaan emosinya mengalami ketenangan dan kedamaian. Dengan bertindak sesuai dengan ajaran agama, hubungan manusia dengan Tuhan adalah sumber kedamaian dan kebahagiaan. Hubungan antara agama dan masyarakat cukup ditunjukkan dalam

¹⁶ Jumal Ahmad, *Religiusitas, Refleksi Dan Subjektivitas Keagamaan* (Yogyakarta: Deepublish, 2020).

¹⁷ U Jaenudin and Tahrir, "Studi Religius, Budaya Sunda, Dan Perilaku Moral Pada Masyarakat Kabupaten Bandung," *Jurnal Psikologi Islam Dan Budaya* 2, no. 1,2 (2020).

¹⁸ Ubaidillah, *Masyarakat Dan Pesantren* (Universitas Islam Negeri Walisongo, 2020).

argumen-argumen rasional tentang makna dan hakikat hidup, tentang kebesaran Tuhan dalam arti absolut, dan tentang kebesaran manusia sebagai makhluk dalam arti relatif.¹⁹

2. Penelitian Terdahulu

Setelah membaca beberapa penulis sebelumnya. Untuk menghindari kesamaan dan plagiat dalam penelitian ini, penulis menyajikan berbagai penelitian sebelumnya.

Pertama, Jurnal Komunikasi Islam yang dibuat oleh N.G. Al-Zastrouw pada tahun 2021 yang berjudul “*Peran Majelis Sholawat dalam Dakwah Islam di Era Digital*”²⁰ Pada jurnal ini, menganalisis peran majelis sholawat sebagai medium dakwah di era digital, dengan fokus pada penggunaan media sosial untuk menjangkau generasi muda dan meningkatkan partisipasi keagamaan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian ini bersifat umum dan tidak spesifik pada majelis tertentu seperti *Dalā'il al-Khairāt*, sedangkan penelitian saat ini fokus pada lokasi spesifik di Masjid Ar-Rahmah Kradenan Pekalongan dan mengintegrasikan analisis lokal dengan data terkini dari Kementerian Agama. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama membahas strategi dakwah melalui majelis sholawat dan dampaknya terhadap religiusitas masyarakat.

Kedua, Journal of Islamic Studies yang dibuat oleh R. Susanto pada tahun 2022 yang berjudul

¹⁹ Bahtiar, “Religiusitas Masyarakat Jawa Dalam Karya Sastra Indonesia Modern,” *Journal LPPM Unindra* 3, no. 4 (2021).

²⁰ N Al-Zastrouw, “Peran Majelis Sholawat Dalam Dakwah Islam Di Era Digital,” *Jurnal Komunikasi Islam* 11, no. 2 (2021).

*“Strategi Dakwah Majelis Sholawat dalam Meningkatkan Solidaritas Sosial di Jawa Tengah”*²¹

Pada jurnal ini, menjelaskan bagaimana majelis sholawat berkontribusi pada solidaritas sosial melalui kegiatan dakwah di wilayah Jawa Tengah, dengan penekanan pada aspek budaya dan akhlak. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian sebelumnya lebih luas cakupannya tanpa fokus pada majelis spesifik atau Masjid tertentu, sedangkan penelitian saat ini spesifik pada Majelis Sholawat *Dalā'il al-Khairāt* di Masjid Ar-Rahmah Kradenan Pekalongan, dengan analisis mendalam terhadap strategi lokal dan data infrastruktur keagamaan terkini. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian sama-sama menyoroti strategi dakwah majelis sholawat dan hubungannya dengan peningkatan religiusitas serta solidaritas sosial di konteks Jawa Tengah.

Ketiga, Skripsi yang dibuat oleh Muhammad Efendi pada tahun 2017 yang berjudul *“Pemaknaan Shalawat dalam QS. Al-Ahzab Ayat 56 (studi analisis shalawat Dalā'il al-Khairāt Pondok Pesantren Darul Falah jekulo kudu)”*²² Pada skripsi ini, memfokuskan penelitian pada tiga pokok persoalan yaitu pemaknaan sholawat dalam QS. Al-Ahzab ayat 56, praktek pembacaan *Dalā'il al-Khairāt* di Pondok Pesantren Darul Falah jekulo kudu, dan motivasi para pengamal

²¹ R Susanto, “Strategi Dakwah Majelis Sholawat Dalam Meningkatkan Solidaritas Sosial Di Jawa Tengah,” *Journal of Islamic Studies* 15, no. 1 (2022).

²² Muhammad Efendi, “Pemaknaan Shalawat Dalam QS. Al-Ahzab Ayat 56 (Studi Analisis Sholawat Dalā'il Al-Khairāt Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus)” (STAIN Kudus, 2021).

sehingga berhasil Istiqomah dalam pengamalannya. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian sebelumnya memfokuskan tentang alasan yang menjadikan para santri pondok pesantren Darul Falah memegang kuat tradisi shalawat *Dalā'il al-Khairāt* ini, sedangkan penelitian saat ini berfokus pada strategi dakwah majelis Sholawat *Dalā'il al-Khairāt* di Masjid Ar-Rahmah Kradenan Pekalongan dalam meningkatkan religiusitas masyarakat. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian sama-sama menyoroti terkait sholawat *Dalā'il al-Khairāt*.

Keempat, Jurnal Dakwah dan Komunikasi yang dibuat oleh Rahayu, S., & L. Suryani, pada tahun 2020 yang berjudul “*Dakwah Interaktif melalui Sholawat: Pengaruhnya terhadap Religiusitas Generasi Muda*”²³ Pada jurnal ini, menjelaskan bagaimana dampak dakwah interaktif melalui sholawat terhadap religiusitas generasi muda, dengan metode survei untuk mengukur peningkatan partisipasi ibadah. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian sebelumnya lebih menekankan generasi muda secara umum tanpa spesifikasi majelis atau lokasi, sedangkan penelitian saat ini fokus pada majelis sholawat *Dalā'il al-Khairāt* di Masjid spesifik di Pekalongan, dengan pendekatan yang mengintegrasikan teori komunikasi dan data empiris lokal. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian sama-sama mengkaji hubungan antara dakwah melalui sholawat

²³ Rahayu and Suryani, “Dakwah Interaktif Melalui Sholawat: Pengaruhnya Terhadap Religiusitas Generasi Muda.” *Jurnal Dakwah dan Komunikasi* 2, no. 7 (2020).

dan peningkatan religiusitas, serta relevansinya dengan tantangan modernisasi.

Kelima, Islamic Education Journal yang disusun yang disusun oleh Ahmad Putra pada tahun 2023 yang berjudul “*Evaluasi Strategi Dakwah di Masjid: Kasus Majelis Sholawat di Indonesia*”²⁴ Pada jurnal ini, menjelaskan strategi dakwah di Masjid melalui majelis sholawat, dengan analisis terhadap efektivitas dalam memperkuat identitas keislaman dan solidaritas komunitas. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian sebelumnya bersifat umum untuk Masjid di Indonesia tanpa fokus pada majelis spesifik atau data terkini dari Kementerian Agama, sedangkan penelitian saat ini spesifik pada majelis Sholawat *Dalā'il al-Khairāt* di Masjid Ar-Rahmah Kradenan Pekalongan. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian sama-sama mengkaji strategi dakwah majelis sholawat di Masjid dan dampaknya pada religiusitas masyarakat.

3. Kerangka Berfikir

Konseptual atau kerangka berpikir dapat diartikan sebagai model yang memuat bagaimana teori berkaitan dengan faktor-faktor masalah yang dianggap penting.²⁵ Untuk memahami bagaimana fenomena ini diteliti, kerangka berpikir ini dibangun di atas persepsi bahwa dakwah bukanlah proses satu arah yang kaku, melainkan sebuah ekosistem sosial-keagamaan yang

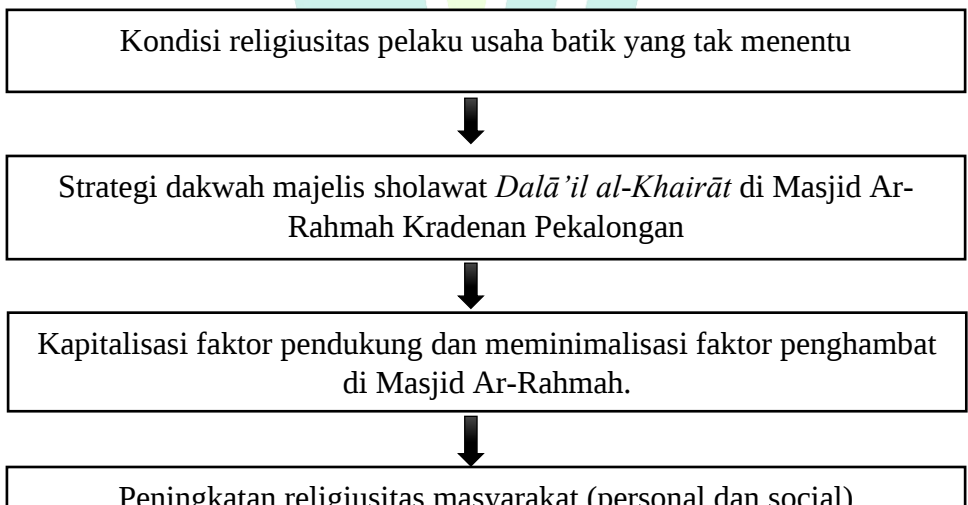
²⁴ Ahmad Putra, “Evaluasi Strategi Dakwah Di Masjid: Kasus Majelis Sholawat Di Indonesia,” *Islamic Education Journal* 12, no. 4 (2023).

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020).

dinamis. Penulis memandang hubungan antar-variabel dalam penelitian ini sebagai satu kesatuan yang saling memengaruhi. Kerangka berpikir dalam penelitian ini dimulai dari variabel independen berupa strategi dakwah Majelis Sholawat *Dalā'il al-Khairāt*, yang mencakup aspek komunikasi, sosial budaya, dan religiusitas. Kemudian Masjid yang menjadi ruang temu social.

Proses dakwah di lokasi spesifik Masjid Ar-Rahmah Kradenan Pekalongan dipengaruhi oleh faktor pendukung dan penghambat, yang kemudian menghasilkan variabel dependen yaitu peningkatan religiusitas masyarakat melalui berbagai dimensi. Hasil akhir dari proses dialektis ini adalah manifestasi religiusitas masyarakat yang lebih holistik, yang pada gilirannya tidak hanya menciptakan kesalehan personal (*individual piety*) tetapi juga kesalehan sosial (*social piety*). Kesalehan sosial inilah yang kemudian diproyeksikan oleh peneliti mampu memberikan sumbangsih konkret bagi perumusan manajemen dan kebijakan pelaku usaha lokal yang berbasis pada nilai-nilai kearifan lokal keagamaan.

Kerangka ini didasarkan pada integrasi teori dakwah dan religiusitas, yang memungkinkan analisis sistematis terhadap fenomena penelitian. Untuk memudahkan penelitian, maka peneliti membuat diagram kerangka berikut ini:



Gambar 1.1 Kerangka Berfikir

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi dakwah dan ekonomi islam dengan jenis penelitian lapangan yaitu penelusuran langsung ke lapangan atau objek penelitian untuk menggali informasi terkait dengan strategi dakwah majelis sholawat *Dalā'il al-Khairāt* di Masjid Ar-Rahmah Kradenan Pekalongan dalam Meningkatkan Religiusitas Masyarakat. Adapun metode yang digunakan yakni metode deskriptif kualitatif (data yang dikumpulkan dengan kata-kata tertulis atau lisan bukan perhitungan).²⁶ Metode ini dirasa tepat untuk mendapatkan data di lapangan secara kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar ilmiah, dengan maksud untuk menafsirkan suatu fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.

2. Sumber Data

Data dapat disajikan untuk tujuan tertentu yang diartikan sebagai kumpulan bukti atau fakta yang

²⁶ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 41 (edisi revisi) (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2022).

dikumpulkan. Sumber data dibagi menjadi dua jenis yaitu:

a. Data primer

Penelitian ini menggunakan sumber data primer, yang merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh perorangan atau suatu organisasi dari objek penelitiannya.²⁷ Dalam penelitian ini, sumber data primer diperoleh melalui hasil wawancara dengan K.H. Muhammad Anis bin K.H. Thohir selaku pengasuh, pengurus Masjid Ar-Rahmah Kradenan Pekalongan dan 10 jama'ah *Dalā'il al-Khairāt* yang memahami tentang praktik pembacaan sholawat *Dalā'il al-Khairāt* di Masjid Ar-Rahmah Kradenan Pekalongan sekaligus sebagai pelaku usaha batik.

b. Data sekunder

Dalam penelitian ini, data sekunder bisa diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, dokumen, artikel, jurnal, serta sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.²⁸ Data sekunder yang akan digunakan meliputi profil Masjid, dokumen data pengurus, dan lain-lain. Adapun sumber dalam bentuk kepustakaan yaitu menggunakan buku-buku hadis, kitab *Dalā'il al-Khairāt*, buku-buku Teori sosial, buku Teori penelitian, buku ke-Islaman serta jurnal-jurnal yang berkaitan dengan tema penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

²⁷ Helmi Situmorang and Syafrizal Muslich Lutfi, *Analisis Data Untuk Riset Manajemen Dan Bisnis*, 5th ed. (Medan: USU Press, 2023).

²⁸ S Nasution, *Metode Penelitian Naturalistic Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 2020).

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara menanyakan langsung kepada sumber informasi terkait topik yang diteliti.²⁹ Pada penelitian ini, peneliti melaksanakan wawancara dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada pengasuh dan pengurus Masjid Ar-Rahmah Kradenan Pekalongan dan jama'ah *Dalā'il al-Khairāt* terkait permasalahan yang diteliti.

b. Observasi

Observasi adalah teknik atau metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan dan penginderaan untuk mengumpulkan data penelitian.³⁰ Metode observasi ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang strategi dakwah majelis *Dalā'il al-Khairāt* di Masjid Ar-Rahmah Kradenan Pekalongan, serta faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi strategi dakwah majelis Sholawat *Dalā'il al-Khairāt* yang berpengaruh pada tingkat religiusitas masyarakat. Metode pengumpulan data observasi akan membantu peneliti dalam mengumpulkan data-data yang relevan dalam hal ini dengan mengamati langsung objek penelitian yang menjadi fokus penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang hasilnya berupa notulen penting yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, sehingga didapatkan data yang lengkap, sah serta tidak

²⁹ Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. (edisi revisi) (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2022) 41

³⁰ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistic Kualitatif*. (Bandung: Tarsito, 2020).

berlandaskan perkiraan³¹. Data yang didapatkan berupa notulen, rekaman wawancara, serta foto sebagai pelengkap wawancara dan observasi di Masjid Ar-Rahmah Kradenan Pekalongan.

4. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah model Miles dan Huberman. Analisis data tersebut terdiri dari 3 tahapan, yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu proses di mana peneliti memilah dan merangkum data-data yang inti dan penting bagi penelitian dengan mencari pola dan temanya. Sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan proses penelitian selanjutnya.³² Pada penelitian ini, peneliti memerlukan data terkait strategi dakwah majelis *Dalā'il al-Khairāt* di Masjid Ar-Rahmah Kradenan Pekalongan, serta faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi strategi dakwah majelis Sholawat *Dalā'il al-Khairāt* yang berpengaruh pada tingkat religiusitas masyarakat.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah suatu proses penyusunan data dan informasi yang dibutuhkan agar dapat dipahami dengan mudah. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data menurut Milles dan Huberman dilakukan dengan

³¹ Abdul Fatah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Harfa Creative, 2023).

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Cet 4; Bandung: Alfabeta, 2021), hlm. 134-135.

menggunakan teks naratif.³³ Pada penelitian ini, penyajian data dilakukan dengan menguraikan secara singkat terkait strategi dakwah majelis *Dalā'il al-Khairāt* di Masjid Ar-Rahmah Kradenan Pekalongan, serta faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi strategi dakwah majelis Sholawat *Dalā'il al-Khairāt* yang berpengaruh pada tingkat religiusitas masyarakat.

c. Verifikasi

Menurut Milles dan Huberman, verifikasi merupakan proses penarikan kesimpulan setelah melakukan reduksi data dan display.³⁴ Verifikasi dilakukan pada tahap akhir analisis data dengan melakukan verifikasi, maka dapat dipastikan bahwa kesimpulan yang ditarik dari data sudah sesuai dengan data yang diperoleh secara faktual.

G. Sistematika Pembahasan

Penyusun akan membagi pembahasan ke dalam lima bab pembahasan, yang mana setiap bab memiliki relevansi satu sama lain. Hal ini memudahkan untuk mendapatkan pembahasan yang sistematis. Adapun sistematika tersebut sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan. Pembahasan pada bab ini meliputi pendahuluan yang menguraikan latar belakang masalah, mengulas rumusan masalah terkait spesifikasi penelitian yang diteliti, tujuan penelitian, kegunaan/manfaat yang diperoleh dari penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Cet 4; Bandung: Alfabeta, 2021), hlm. 137.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Cet 4; Bandung: Alfabeta, 2021), hlm. 141.

Bab II adalah landasan teori. Pembahasan pada bab ini meliputi tinjauan umum mengenai Strategi Dakwah (Pengertian strategi, tahapan-tahapan strategi, pengertian dakwah, tujuan dakwah, unsur-unsur dakwah, pengertian strategi dakwah), Pengetian Religiusitas, Dimensi Religiusitas, Faktor dan Pengaruh Religiusitas.

Bab III adalah gambaran umum Masjid Ar-Rahmah Kradenan Pekalongan dan hasil penelitian. Pada bab ini menguraikan tentang sejarah berdirinya, visi misi, tujuan, struktur organisasi, strategi dakwah majelis *Dalā'il al-Khairāt* di Masjid Ar-Rahmah Kradenan Pekalongan serta faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi strategi dakwah majelis Sholawat *Dalā'il al-Khairāt* yang berpengaruh pada tingkat religiusitas masyarakat.

Bab IV adalah analisis hasil penelitian. Pembahasan pada bab ini meliputi analisis strategi dakwah majelis *Dalā'il al-Khairāt* di Masjid Ar-Rahmah Kradenan Pekalongan, serta analisis faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi strategi dakwah majelis Sholawat *Dalā'il al-Khairāt* yang berpengaruh pada tingkat religiusitas masyarakat.

Bab V adalah penutup. Mencakup bagian terakhir pokok penting pembahasan meliputi kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada bagian akhir ini penulis dapat mengambil kesimpulan mengenai “Strategi dakwah Majelis Sholawat *Dalā'il al-Khairāt* di Masjid Ar-Rahmah Kradenan Pekalongan dalam Meningkatkan Religiusitas Masyarakat”, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi dakwah yang diimplementasikan oleh pengurus Majelis Sholawat *Dalā'il al-Khairāt* di Masjid Ar-Rahmah Kradenan Pekalongan terbukti berjalan secara sistematis, integratif, dan adaptif bersesuaian dengan prinsip manajemen syariah. Strategi tersebut terealisasi secara nyata melalui tiga manhaj operasional, yaitu: strategi sentimental (*al-manhaj al-athifi*) melalui pembiasaan ritus pembacaan sholawat harian yang secara psikologis mampu mereduksi stres dan memberikan ketenangan batin bagi jamaah; strategi rasional (*al-manhaj al-aqli*) berupa penyisipan tausiyah edukatif singkat yang fokus membedah etika bisnis fikih muamalah; serta strategi indriawi (*al-manhaj al-hissy*) melalui demonstrasi keteladanan tindakan fisik (*uswah hasanah*) dari pengasuh dalam hal kedisiplinan ibadah ritual serta penataan sistem adab pengijazahan sanad yang sakral secara tatap muka.
2. Implementasi strategi dakwah majelis sholawat ini terbukti secara empiris memiliki efektivitas yang sangat tinggi dan berpengaruh signifikan dalam menstimulasi peningkatan keberhasilan usaha wirausaha batik jamaah di wilayah Kradenan Pekalongan. Internalisasi nilai-nilai keagamaan yang

diperoleh jamaah secara konsisten dari majelis berhasil dikonversi menjadi dimensi religiusitas pengamalan (konsekuensial) yang mengubah perilaku muamalah merek. Hal ini termanifestasi langsung pada pembentukan etos kerja islami yang tangguh, penegakan prinsip kejujuran transaksi dagang (tidak memanipulasi takaran dan terbuka atas cacat kain), ketepatan manajemen waktu antara ibadah dan kerja wirausaha, serta tumbuhnya sikap mental tawakal dan *qana'ah* dalam menghadapi dinamika pasar wirausaha, yang pada gilirannya mengundang kepercayaan pasar jangka panjang serta mendatangkan kelancaran rezeki yang penuh nilai keberkahan.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan di atas maka, penulis akan memberikan saran-saran yang bisa memberikan manfaat untuk pihak lain. Sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan. Adapun saran yang penulis berikan yaitu:

1. Bagi Pengurus Majelis Sholawat *Dalā'il al-Khairāt*:
Pengurus diharapkan mampu mempertahankan konsistensi program dakwah harian yang sudah berjalan sangat baik ini, namun perlu melakukan inovasi taktis dalam bidang penataan manajemen kelembagaan. Pengurus disarankan mulai mengintegrasikan tata kelola tradisional majelis dengan pemanfaatan digitalisasi modern, seperti pembuatan sistem administrasi berbasis data digital serta pengoptimalan media digital sebagai sarana syiar dakwah yang kreatif guna menarik minat partisipasi generasi muda pelaku wirausaha batik kontemporer.
2. Bagi Takmir Masjid Ar-Rahmah Kradenan: Pihak takmir masjid disarankan untuk terus meningkatkan kualitas dukungan sarana prasarana fisik serta

penguatan sistem koordinasi kelembagaan bersama pengurus pusat majelis^[38]. Sinergi yang solid antara takmir masjid dan pengurus majelis sangat krusial untuk meminimalkan kendala teknis pelaksanaan kegiatan serta memperluas peran strategis masjid sebagai pusat pembinaan keagamaan sekaligus pusat pergerakan ekonomi keummatan.

3. Bagi Masyarakat (Jamaah Pelaku Usaha): Jamaah disarankan agar tidak sekadar menempatkan kehadiran dalam majelis sholawat sebagai rutinitas penggugur kewajiban spiritualistik personal semata^[40]. Jamaah harus terus berupaya meningkatkan pemahaman intelektual terhadap kandungan makna syariah muamalah yang diajarkan dalam tausiyah, sehingga internalisasi nilai-nilai etos kerja islami dapat diimplementasikan secara totalitas dalam operasional bisnis wirausaha batik sehari-hari.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya: Mengingat penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang berfokus pada kedalaman data naratif, peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan pengembangan kajian menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional atau eksperimental. Hal ini ditujukan untuk menguji secara eksak sejauh mana tingkat signifikansi pengaruh dari tingkat intensitas kehadiran dalam majelis zikir terhadap indeks pertumbuhan omzet dan profitabilitas ekonomi wirausaha wirausaha jamaah secara statistik.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Ahmad, Jumal. 2020. *Religiusitas, Refleksi dan Subjektivitas Keagamaan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Al-Jazuli, Syekh Muhammad bin Sulaiman. *Kitab Dala'il al-Khairat dan Terjemahannya*. Cetakan baru. Surabaya: Cahaya Ilmu, 2021.
- Aziz, Moh. Ali. *Metodologi Dakwah*. Cetakan 8. Jakarta: Kencana, 2023.
- Subandi. *Psikologi Agama dan Kesehatan Mental: Pengukuran Dimensi Religiusitas*. Yogyakarta: Islamika, 2022.
- Departemen Agama Republik Indonesia. 2020. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Bandung: Jamanatul 'Ali-Art.
- Harahap, Rahmat Adil, dan Nuraini Siregar. *Sosiologi Agama: Memahami Hubungan Agama, Masyarakat, dan Perubahan Sosial*. Medan: Perdana Publishing, 2022.
- Hasan, M. *Metode Dakwah Kontemporer: Strategi Komunikasi Islam di Era Digital*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021.
- Helmi Situmorang, Syafrizal dan Muslich Lutfi. 2023. *Analisis Data untuk Riset Manajemen dan Bisnis edisi kelima*. Medan: USU Press.
- Moleong, Lexy J. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif*. Cet. 41 edisi revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Ilaihi, Wahyu. *Komunikasi Dakwah: Teori, Pendekatan, dan Aplikasi*. Edisi revisi. Jakarta: Prenadamedia Group, 2022.

- Irawan, Bagus, dkk. 2020. *Dalail al-Khairat*. Depok: Keira, 2020.
- Khamdan, Muhammad. *Islam Nusantara dan Moderasi Beragama: Konstruksi Budaya dan Tradisi Islam Jawa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2022.
- Muhamad bin Sulaiman Al-Jazuli. 2021. *Kitab Dalail al-khairat*. Jakarta: Turmussy.
- Munir, Muhammad, dan Wahyu Ilaihi. *Manajemen Dakwah*. Edisi revisi. Jakarta: Kencana, 2021Al-Munajjid, M.S. 2024. *Fiqh Dakwah: Panduan Praktis Dakwah Kontemporer* (terjemahan dari karya Yusuf al-Qaradawi). Bandung: Mizan Pustaka.
- Nasution, Abdul Fatah. 2023. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Harfa Creative.
- Pimay, A. 2021. *Sebuah Pengantar Manajemen Dakwah*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Grup.
- Raharjo, M. *Etos Kerja dan Spiritualitas Ekonomi Masyarakat Muslim: Studi Sosiologi Ekonomi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2024.
- Rahman, Abdul. 2020. *Komunikasi Dakwah di Era Digital*. Jakarta: Pustaka Alvabet.
- Samsul Munir, Amin. 2020. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: PT. Amzah.
- Suhandang, Kustandi.2021. *Strategi Dakwah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2020. *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Cet 4. Bandung: Alfabeta.

- S. Nasution. 2020. *Metode Penelitian Naturalistic Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Ubaidillah, U. 2020. *Masyarakat dan Pesantren*. Universitas Islam Negri Walisongo.
- Yusuf, M. *Dinamika Masyarakat Industri Kreatif dan Budaya Lokal*. Jakarta: Pustaka Literatur, 2023.

JURNAL

- Afifah, Laila, Atjep Muhlis dkk. 2020. Strategi Dakwah Santri dalam Menghadapi Berita Hoax di Media Sosial. *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*. Volume 5 No (2).
- Al-Zastrouw, N. 2021. Sholawat sebagai medium dakwah di era digital: Kajian terhadap majelis sholawat dan jangkauannya pada generasi muda melalui media sosial. *Islamic Communication*. Jurnal Volume 5 No. 2.
- Bahtiar. 2021. Religiusitas Masyarakat Jawa dalam Karya Sastra Indonesia Modern. *Journal lppmunindra*. Volume 3No. (4).
- Efendi, Muhammad. 2021. Pemaknaan Shalawat dalam QS. Al-Ahzab ayat 56 (Studi analisis sholawat Dalā'il al-Khairāt Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus). Skripsi. *Kudus: STAIN Kudus*.
- Jaenudin, U & Tahrir. 2020. Studi Religius, Budaya Sunda, dan Perilaku Moral pada Masyarakat Kabupaten Bandung. *Jurnal Psikologi Islam dan Budaya*. Volume 2(1), No. 2.
- Putra, Ahmad. 2023. Evaluasi Strategi Dakwah di Masjid: Kasus Majelis Sholawat di Indonesia. *Islamic Education Journal*. Volume 12 No. 4.

- Rahayu, S., & Suryani, L. 2020. Dakwah Interaktif melalui Sholawat: Pengaruhnya terhadap Religiusitas Generasi Muda. *Jurnal Dakwah & Komunikasi*. Volume 10 No. 3.
- Rahman, A. 2020. Dakwah Hasan al-Banna: Relevansinya di Era Modern. *Jurnal Dakwah Islam*. Volume 14 No. 2.
- Saleh, A.S. 2022. The relevance of Al-Ghazali's teachings on wirid in contemporary Islamic practice. *Journal of Islamic Studies*. Volume 15 No. 3.
- Susanto, R. 2022. Strategi Dakwah Majelis Sholawat dalam Meningkatkan Solidaritas Sosial di Jawa Tengah. *Journal of Islamic Studies*. Volume 15 No. 1.

WAWANCARA

- K.H. Anis, Wawancara Pribadi, Kediaman Beliau, Kradenan kota Pekalongan, pada tanggal 22 Maret 2024 pukul 21.15 WIB.
- Khoirudin, Wawancara Pribadi, Jenggot Pekalongan Selatan, pada tanggal 29 Maret 2024 Pukul 16.20 WIB.
- Ahmad Ahid, Wawancara Pribadi, Kradaenan Pekalongan Selatan, pada tanggal 29 Maret 2024 Pukul 17.20 WIB.
- Bapak Yaskur, Wawancara Pribadi, Jenggot Pekalongan Selatan, pada tanggal 29 Maret 2024 Pukul 11.20 WIB.

INTERNET

- Habib al-Habsy, Muhamad. *Rahasia dan Sejarah Dalail*. Diakses pada tanggal 22 Maret 2024 pukul 10.12 WIB melalui link <https://youtu.be/Azq8hk0S158>
- Mustajib, Ajib. *Ijazah Amalan Dalail Khairat Mencapai Kedamaian Batin, Mencapai Hajat Dunia Akhirat*. Diakses pada tanggal 21 Maret 2024 pukul 14.23 WIB melalui link <https://youtu.be/FMUEN1zyQ-Y>

Sistem Informasi Masjid, 2020. diakses pada tanggal 21 Maret 2024 pukul 15.22 WIB Melalui link <https://kemenag.go.id/tag/simas>

Zaini Ghani, Muhamad. *Keutamaan Membaca Kitab Dalail khairat*. Diakses pada tanggal 23 Maret 2024 pukul 21.34 WIB melalui link <https://youtu.be/n6ynEZgmkko>



Lampiran 1. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : M. Bagus Khikamul Ulum
NIM : 3619061
Program Studi : Manajemen Dakwah
Tempat/Tanggal Lahir : Pekalongan, 6 Juni 2001
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Desa Jenggot gang 5
Kecamatan Buaran
Pekalongan Selatan
Nama Ayah : Nasarudin
Nama Ibu : Casrini

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Batik Buaran : Lulus Tahun 2007
2. MIS Simbang Kulon I : Lulus Tahun 2013
3. MTs Simbang Kulon I : Lulus Tahun 2016
4. MAS Simbang Kulon I : Lulus Tahun 2019
5. UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan : Masuk Tahun 2019

Pekalongan, 3 Juli 2026

Yang membuat,



M. Bagus Khikamul U.

NIM. 3619061